

MAKAM MBAH MADYANI ISHAQ

A. RIWAYAT HIDUP MBAH MADYANI ISHAQ

Sebelum datangnya agama Islam, bangsa Indonesia telah mempunyai keyakinan agama yang telah mengakar dalam masyarakat. Ajaran tersebut mempunyai pengaruh yang sangat kuat dalam masyarakat sehingga sulit untuk merubah pandangan masyarakat tersebut.

Daerah Indonesia yang sangat kaya akan hasil-hasil bumi menjadikan obyek perdagangan yang sangat ramai di kawasan Asia tenggara. Dengan jalur perdagangan yang semakin ramai tentu membawa pengaruh bagi segolongan orang-orang untuk membawa misi dakwah. Agama Islam masuk ke Indonesia tidak langsung dari tanah Arab yang merupakan akar dari lahirnya agama Islam, melainkan berasal dari negara Persia dan India yang telah berakulturasi dengan budaya lokal, sehingga Islam di Indonesia tidak seperti apa yang ada di tanah Arab.

Agama Islam masuk ke daerah pantai utara Jawa khususnya daerah Tuban tidak dapat dilepaskan atas jasa Sunan Bonang. Sunan Bonang salah satu dari wali songo merupakan seorang wali yang dalam penyebaran agama Islam mampu menyatukan dengan budaya setempat sehingga mudah diterima oleh masyarakat.

Islam yang menyebar sampai ke pelosok daerah Tuban membawa pengaruh yang besar sampai ke daerah Kerek. Daerah Kerek yang saat itu merupakan daerah yang aman dan makmur di lereng pegunungan kapur. Wilayah tersebut dipimpin oleh seorang kepala desa bernama Petinggi Mayang, yang maknanya sekarang terkenal dengan nama "Keramat Tunggal jati".¹

Lurah Mayang merupakan salah satu penganut ajaran agama Islam yang sangat kuat, sehingga dalam kehidupan sehari-hari disegani oleh masyarakatnya. Dengan kefanatikannya terhadap ajaran Islam, maka beliau menginginkan putranya menjadi orang yang alim dalam bidang agama. Maka dikirimlah anaknya yang bernama Madyani untuk mendalami agama Islam ke daerah Gresik.

Daerah Gresik yang saat itu merupakan daerah yang menjadi salah satu kawasan yang mempunyai penganut agama Islam yang cukup terkenal. Madyani menuntut agama di salah satu kyai yang bernama kyai Qomaruddin yang keturunannya memunculkan ulama terkenal di Gresik yang bernama kyai Sholeh II. Didikan kyai Qomaruddin bagi Madyani dapat memperbaiki pola pikirnya dalam masalah agama, sehingga apa diinginkan oleh orang tuanya dapat terwujud. Dan di pondok tersebut Madyani merupakan salah satu santri yang menonjol sehingga kyai Qomaruddin sayang padanya.

1) Wawancara dengan K. Muslim, tgl. 29 maret 1997

Dengan kecerdasannya tersebut Madyani tidak membuatnya sombong dan angkuh terhadap santri-santri yang lain, sehingga teman-temannya sangat senang. Kelebihan yang lain dapat diketahui ketika Madyani tidur dan muncullah cahaya ditubuhnya dan hal itu diketahui oleh kyai Qomaruddin.

Kyai Qomaruddin lalu mempunyai isyarat bahwa Madyani akan menjadi seorang yang akan menurunkan orang-orang besar dalam agama. Dengan kelebihan yang dimiliki Madyani maka kyai Qomaruddin menjadikannya menantu sehingga dikawinkanlah dengan salah satu cucunya yang bernama Rosiyah putra dari kyai Harun salah satu anak kyai Qomaruddin.

Setelah kawin maka Madyani dan istrinya Rosiyah di suruh pulang ke Kerek dengan tujuan untuk mengembangkan agama Islam. Perilaku masyarakat di daerah Kerek yang saat itu masih berada dalam pola pikir yang berbau budaya-budaya animisme dan dinamisme ingin diluruskan oleh Madyani agar menuju kejalan yang benar.

Di samping itu kekuasaan Belanda yang masih kuat di Indonesia sangat memungkinkan untuk menyebarkan agama kristen sehingga sangat dikhawatirkan masyarakat setempat menganut agama kristen. Seperti kita ketahui kedatangan Belanda ke Indonesia disamping menjajah juga menyebarkan agama kristen sebagai misi yang lain yang lebih pokok dan utama.

Wilayah Tuban yang saat itu dikuasai oleh Belanda sampai ke bagian barat wilayah Tuban yang masih banyak hutan yang lebat. Daerah yang subur memberikan keuntungan yang banyak, namun dengan didirikannya tangkis yang berada di daerah Beron yang selalu dirusak oleh "weling" sejenis belut yang mempunyai tanduk.

Karena kesulitan menangkap, maka diadakan sayembara bagi yang dapat menangkap akan diberi hadiah apa yang dimintanya.² Maka dengan kelebihan yang dimiliki oleh Madyani ikut dengan syarat harus disediakan kerbau untuk menangkapnya. Maka disediakan kerbau yang telah diminta oleh Madyani maka weling tersebut dapat ditangkap dan Madyani meminta tanah yang berada di sebelah timur kecamatan Rengel sekarang yang kemudian diberi nama pesantren. Adapun makam weling tersebut sekarang berada di sebelah sedang Beron.

B. TATA LETAK MAKAM

Makam mbah Madyani Ishaq terletak di sebelah selatan balai desa Rengel kira-kira 100 meter dan merupakan salah satu bukti bahwa Islam pernah berkembang di daerah Rengel yang mempunyai hubungan dengan daerah Gresik. Makam mbah Madyani tidak beda jauh dengan makam-makam yang lain sehingga tidak menampakkan bahwa beliau menurunkan ulama terkenal di pondok Qomaruddin yang ada di Bungan Gresik.

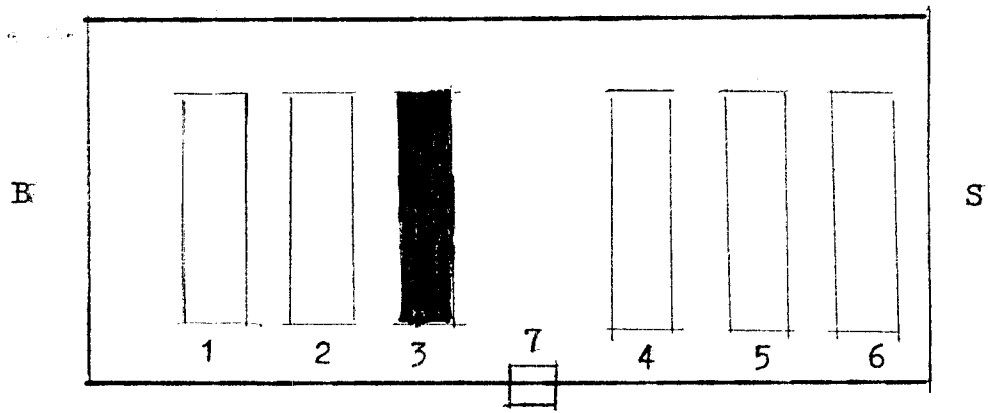
2) Wawancara dengan Kyai Abu Na'im tgl. 30 maret 1997.

Di sebagian masyarakat Rengel banyak yang tidak mengetahui makam mbah Madyani apalagi sejarahnya, ini di sebabkan karena tidak ada sumber tertulis yang membukukannya tetapi yang beredar hanya sumber lisan yang diketahui oleh para keturunannya.

Menurut juru kunci makam, kedatangan mbah Madyani ke Rengel tidak banyak yang mengetahui tahun berapa beliau datang demikian juga tahun kematiannya. Tetapi yang sampai sekarang mengenai tata letak dan posisi dimana berada dapat diketahui.

Sebelum masuk makam mbah Madyani lshaq maka melewati makam keluarga, sedang makam mbah Madyani dipisahkan dengan yang lain dengan di bangun bangunan yang mengelilinginya. Ini dimaksudkan agar tidak bercampur dengan makam yang lain, dan untuk memberi penghormatan pada beliau. Bangunan tersebut mempunyai pintu yang tingginya $\pm 1,5$ meter, dan tidak mempunyai pintu penutup sehingga sangat mudah orang lain untuk berziarah.

Adapun tata letak makannya sebagai berikut :



34

Keterangan :

B. Barat

S. Selatan

1. Makam mbah Rawi

2. makam nyai Rawi

3. makam Mbah Madyani lshaq

4. makam nyai Rosyiyah

5. makam nyai Adzriyah

6. makam mbah Abd. Rokhim

7. pintu masuk makam.³

Menurut juru kunci makam menyebutkan bahwa meskipun makam mbah Madyani lshaq sangat sederhana namun mempunyai nilai sejarah yang tinggi bagi keturunannya. Ini dapat di buktikan dari peringatan tiap tahunnya yang memperingati-nya semakin meningkat, dan meriah.

Karena belum adanya penulisan maka tahun berapa wa- fatnya tidak dapat diketahui secara jelas dan yang ber- kembang selama ini hanya posisinya yang dapat diketahui., itupun hanya diketahui oleh orang-orang tertentu, tetapi hari kewafatannya tiap tahun diperingati yang sering di manakan" haul" yaitu setiap hari kamis tanggal 20 setelah bulan Muharrom.

3) wawancara dengan bapak Salim, juru kunci makam
tgl. 30 maret 1997.

C. GENEALOGI MBAH MADYANI ISHAQ

Sebagaimana kita ketahui bahwa penulisan nasab atau garis keturunan itu sudah ada sejak permulaan sejarah Islam dan sebelumnya telah merupakan kebiasaan dari masyarakat Arab sebelum Islam. Hal ini dimaksudkan agar garis keturunan dapat terpelihara dan dapat diketahui oleh anak keturunannya.⁴

Setelah mengalami perkembangan jaman, di Indonesia pada waktu kerajaan Hindu dan Buda yang mana ada pujangga khusus yang ditunjuk oleh kerajaan untuk mencatat tentang nasab atau garis keturunan rajanya. Kebiasaan ini di sebagian masyarakat kita masih berlaku khususnya golongan para pemuka agama atau kyai.

Genealogi mban Madyani Isnaq tidak terlepas dari adanya perbedaan beberapa sumberpendapat setiap individu, walaupun demikian hal tersebut tidak akan mengurangi penulis untuk membahas masalah ini karena selama ini belum ada suatu penulisan yang khusus hanya sebagian masyarakat yang masih keturunannya yang mengetahui dari cerita sesepuhnya.

Kalau ditelusuri bahwa mban Madyani Isnaq itu masih mempunyai darah keturunan Sultan Pajang yang bernama Jaka Tingkir atau Mas Kerebet. Kesultanan Pajang berdiri setelah

4) H. A. Muin Umar, Historiografi Islam, Rajawali, Pers
Jakarta, 1988, hal. 55.

runtuhnya kerajaan Pengging. Menurut babad tanah Jawi, kerajaan Pengging runtuh karena tindakan kekerasan alim ulama dari Kudus dengan kelompok pendukungnya yang memeringkafirkan pada tahun 1527.

Joko Tingkir menjadi raja pertama dari kerajaan Pajang yang kedudukannya disahkan oleh Sunan Giri, yang akhirnya mendapat pengakuan dari adipati-adipati di seluruh Jawa Tengah dan Jawa Timur.⁵ Jika Tingkir bagi masyarakat Jawa Tengah menjadi pahlawan dongeng yang telah tersebar luas. Ia dianggap mempunyai kekuatan atas masyarakat buaya. Jika Tingkir masih mempunyai keluarga raja Demak, karena perkawinannya dengan putri sultan Trenggono putra Raden Patah yang menjadi sultan Demak.

Menurut cerita tutur Mataram, Jika Tingkir adalah cucu Sunan Kalijaga dari Kadilangu yang merupakan salah satu sunan yang terpenting diantara wali Sanga. Seorang anak sunan Kalijaga dijadikan permaisuri muda oleh sultan Trenggono dan memperoleh anak yang menjadi ratu muda di Pajang. Ratu muda tersebut lalu dijadikan istri oleh Jika Tingkir yang kelak menjadi sultan Pajang.⁶

Dengan adanya cerita tersebut jika mengandung kebenaran maka Raja Pajang yang muda tersebut sewaktu bertindak

5) R. Soekmono, Sejarah Kebudayaan Indonesia 3, Kanisius, Yogyakarta cet. 7 th. 1991 hal. 54.

6) Ensiklopedi Nasional Indonesia, Pt. Cipta Adi Pustaka, Jakarta, 1990 jilid 12 hal. 32.

di Demak telah dapat mengandalkan kewibawaan rohani kakeknya yaitu Sunan Kalijaga yang sekaligus menjadi gurunya . Sultan Pajang atau Jaka Tingkir dapat menduduki Demak setelah mengalahkan Aria Penangsang yang berebut kekuasaan dengan Susuhunan Prawata untuk menduduki Demak. Dengan demikian maka Jaka Tingkir dapat membalas dendam karena iparnya di bunuh oleh Aria Penangsang.

Dengan berkuasanya Adiwijaya atau Jaka Tingkir menguasasai Demak maka pusat pemerintahannya dipindahkan menjadi satu di Pajang. Hal ini berpengaruh terhadap kemajuan perkembangan Agama Islam, dimana di Pajang adat istiadat lama yang berbau kepercayaan Hindu dan Budha masih kuat dianut oleh masyarakat.⁷

Jaka Tingkir sebagai raja Pajang yang mana penerus kerajaan Pengging berusaha memperluas wilayahnya yang ada di Jawa Tengah. Namun setelah Jaka Tingkir mangkat pada tahun 1582 maka kerajaan Pajang mengalami perubahan yang besar. Ini disebabkan karena pengganti beliau bernama Pangeran Benowo masih belum cakap untuk memimpin kerajaan. Yang pada akhirnya dapat disingkirkan oleh Arya Pangiri dari Demak. Dengan berkuasanya Arya Pangiri maka keturunan dari Demak yang sebelumnya tersingkir dapat terjalin ken

⁷⁾ Hanka, Sejarah Umat Islam IV, Bulan Bintang Jakarta cet. 3, th. 1981, hal.166.

bali darah Denak.

Jaka Tingkir mempunyai dua orang putra yaitu: Pangeran Benowo dan Pangeran Selarung. Kedua anak Jaka Tingkir yang terkenal adalah Pangeran Benowo. Pangeran Benowo adalah pengganti dari Jaka Tingkir yang kemudian tersingkir dari tahta sehingga ia lebih mencurahkan pada urusan agama. Menurut cerita yang berkembang dalam masyarakat bahwa ia mempunyai kelebihan-kelebihan tertentu, diantaranya ia mempunyai makam lebih dari satu.

Kelebihan yang ada dalam dirinya mungkin muncul karena darah yang mengalir dari Jaka Tingkir dan sesepuhnya yaitu Sunan Kalijaga. Jaka Tingkir yang oleh masyarakat Jawa Tengah bagian selatan diakui mempunyai kelebihan yang mampu menaklukkan buaya.⁸

Namun setelah Pangeran Benowo mangkat, maka tidak ada kajian sejarah mengenai keturunannya yang ada kaitannya dengan kelanjutan kerajaan Pajang. Pangeran Benowo yang kemudian lebih menitikberatkan pada misi dakwahnya sehingga ada yang mengatakan beliau salah satu peranganjur agama Islam seperti sesepuhnya yaitu Sunan Kalijaga.

Dari misi dakwahnya inilah yang kemudian hari menurunkan keturunan yang mempunyai pengaruh yang kuat dalam agama Islam di Gresik khususnya Pondok Bungah. Seperti kita ketahui salah satu keturunan dari Jaka Tingkir yang bernama Kyai Qomaruddin merupakan ulam yang mempunyai pengaruh

8) *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, op.cit, hal.32.

yang sangat kuat di Gresik dan merupakan salah satu pendiri pondok Bungah. Setiap tahunnya berkaitan dengan hari wafatnya diperingati secara turun temurun sampai sekarang - dandirayakan sangat meriah. Adapun para penghujung berasal dari daerah sekitar Gresik bahkan sampai luar Gresik.

Adapun motif mendatangi Haul tersebut bermacam-macam tergantung golongan usia yang ada. Karena banyaknya yang hadir memungkinkan adanya niat yang tidak baik sehingga acara yang diharapkan sebagai sarana untuk mendoakan leluhur - agar memperoleh tempat yang baik di sisi Tuhan menjadi tercenar.

Dari kyai Qomaruddin menurunkan keturunan yang bernama kyai Harun (kyai Mohammad Sholeh I). Kyai Harun sebagai penerus dari kyai Qomaruddin juga sangat terkenal di kalangan pondok Bungah. Kyai Harun mempunyai seorang putri yang bernama Rosiyah yang kemudian dikawin oleh salah satu murid kyai Qomaruddin yang bernama Madyani lshaq dari daerah Kerek Tuban. Kyai Qomaruddin berani mengambil salah satu muridnya untuk dijadikan suami dari salah satu cucunya karena beliau melihat Madyani merupakan salah satu murid yang paling menonjol.⁹

9) Wawancara dengan K. Muslim tanggal 22 April 1997.

Seperti penjelasan diatas telah disebutkan bahwa Sultan Pajang mempunyai dua orang anak yaitu P Pangeran Benowo dan Pangeran Selarung, adapun nasab Mbah Madyani ada di kedua putra Sultan Pajang tersebut. Maka kalau tulis nasabnya sebagai berikut :

- Brawijaya Majapahit
- Ki Pengging Awal(I)
- Ki Pengging Kedua (II) (yang menjadi menantu dari Nyai Gede (Sajo Luhur binti Sunan Giri)
- Sultan Pajang (yang menjadi menantu Pangeran Trenggono bin Raden Patah yang menjadi Sultan Demak)
- Pangeran Benowo
- Pringgo Kusumo
- Muyo Kerto Ngabehi Singgahan-Tuban
- Demang Mayang (yang menjadi menantu kyai Sari Demang Glondong
- Petinggi Mayang
- Mbah Madyani Ishaq.¹⁰⁾

Nasab Mbah Madyani Ishaq dari putra sultan P Pajang yang bernama Pangeran Selarung adalah sebagai berikut :

- Sultan Pajang
- Pangeran Selarung

10) Silsilah keluarga, disusun oleh kyai Abu Na'in bin Muhammad 'Aqib, Leran Manyar Gresik.

- Kyai Abdullah
- Kyai Onggoyudo
- Nyai Walidain
- Nyai Murdziyah bin Kyai Harun Bungah, Gresik
- Nyai Rosyiyah bin Kyai Mbah Madyani Ishaq, Rengel.¹¹

Jadi darah yang mengalir pada Mbah Madyani Ishaq , merupakan saling berkait diantara kedua putra Sultan Pajang yang lebih terkenal dengan nama Jaka Tingkir.

Adapun Mbah Madyani Ishaq mempunyai pertalian darah dengan Kyai Qomaruddin karena salah satu cucunya dikawin oleh Mbah Madyani Ishaq, yang bernama Rosyiyah. Jadi nasab nya dari jalur Kyai Qomaruddin sebagai berikut :

- Nyai Rosyiyah bin
- Kyai Harun bin
- Kyai Qomaruddin binti
- Kyai Kasiyah bin
- Kyai Sholkha' binti
- Kyai Abd. Tihar, Ampel Blora bin
- Raden Dawud bin
- Kyai Muhammad bin
- Nyai Prambayun binti
- Kyai Muhammad Bejagung bin

11) Ibid, hal. 1.

-Nyai Panyuran binti

-Sunan Anpel Surabaya.

Adapun kalau ditelusuri lewat buku silsilah keluarga yang disusun oleh Kyai AbuNafim Bungah, Gresik dikatakan bahwa antara Kyai Qomaruddin dan Kyai Madyani Ishaq masih ada hubungan karena silsilahnya sebagai berikut :

- Kyai Ishaq bin
- Petinggi Mayang bin
- Demang Mayang bin
- Raden Muyokerto Ngabehi Singgahan bin
- Pangeran Pringgo Kusumo bin
- Pangeran Benowo II bin
- Sultan Pajang bin
- Ki Pengging (Kebo Kenongo)

Sedang dari jalur Kyai Qomaruddin adalah sebagai berikut :

- Kyai Qomaruddin bin
- Sanid bin
- Juno bin
- Ditho bin
- Bunnali bin
- Sultan Pajang bin
- Ki Pengging (Kebo Kenongo).¹²

12) Ibid, hal.2

Mbah Madyani Ishaq semasa hidupnya kawin sebanyak dua kali. Seperti kita ketahui bahwa rata-rata para kyai itu mempunyai istri lebih dari satu karena untuk memperoleh keturunan yang banyak sebagai penerus dari syi'ar agama.

Adapun istri Mbah Madyani Ishaq yaitu : Rosyiyah dan Adzriyah. Mengenai istri yang kedua ini tidak ada sumber yang mengatakan asal usulnya. Dengan perkawinan tersebut beliau memperoleh beberapa orang putra yang mampu melanjutkan apa yang dicita-citakan oleh beliau.

Dari perkawinan beliau dengan Rosyiyah putra dari kyai Harun salah satu cucu dari Kyair Qomaruddin adalah sebagai berikut :

- | | |
|---------------------------------|-------------------------|
| - Baidhoh | - Fatimah |
| - Nawawi(K. Muhammad Sholeh II) | - Muhammad Quraisy |
| - Maryam | - Asiyah |
| - Kyai Rowi | - Khanah. ¹³ |
| - 'Aisyah | |

Sedang dari perkawinan yang kedua, beliau memperoleh empat orang putra yaitu :

- Ahmad
- Harun
- Mukminah
- Muryah.¹⁴

13) Ibid, hal.55

14) Ibid, hal.55